

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pendidikan mempunyai peran penting untuk dijadikan pondasi agar tercipta generasi yang lebih berkualitas. Melalui pendidikan, generasi muda dapat mewujudkan cita-cita suatu bangsa dan bisa membawa sumber daya alam suatu Negara lebih baik dari sebelumnya.¹ Socrates misalnya beranggapan bahwa pengetahuan adalah kekuatan (*knowledge is power*). Negara-negara yang mengagungkan kredo keilmuan pun pada saat ini menempatkan pendidikan pada nilai sentral pembangunannya. Somantri juga berpendapat bahwa *education as power* yang bisa meningkatkan kualitas hidup, bahkan sebagai *director of power* terhadap kekuatan lainnya seperti kekuatan politik, ekonomi dan pertahanan.²

Pendidikan ilmu pengetahuan sosial merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional. Pendidikan ilmu pengetahuan sosial merupakan padanan dari *social studies education* dalam konteks kurikulum di Amerika Serikat. Pendidikan ilmu pengetahuan sosial pada dasarnya merupakan studi *integratif* dari ilmu-ilmu sosial (sosiologi, ekonomi, sejarah, geografi, antropologi dan lain-lain), dan humaniora (agama, bahasa, dan lain-lain) yang disederhanakan dan ditujukan untuk kepentingan pendidikan. Hal ini sejalan dengan apa yang dinyatakan oleh Somantri, bahwa Pendidikan IPS adalah suatu penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, ideologi Negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial

¹Prihma Sinta Utami, dan Abdul Gafur, "Pengaruh Media Pembelajaran dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS di SMP Negeri di Kota Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan IPS* 2, no. 1 (Maret 2015): 98.

²Asep Eri Ridwan, "Pendidikan IPS Dalam Membentuk SDM Beradab," *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 23, no. 1 (Juni 2014): 27.

terkait yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat dasar dan menengah. Sedangkan menurut pandangan Sumaatmadja, mata pelajaran IPS bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya maupun yang menimpa kehidupan masyarakat.³

COVID-19 atau disebut virus Corona merupakan virus yang penyebarannya sangat cepat dan mampu melumpuhkan sosial ekonomi di banyak negara termasuk Indonesia. Virus Corona pertama kali terdeteksi pada tanggal 31 Desember 2019 di Wuhan, China. Sedangkan di Indonesia virus Corona terdeteksi sejak awal bulan maret 2020 sampai saat ini. Berbagai kebijakan telah di keluarkan oleh pemerintah indonesia agar penyebaran virus ini tidak meluas, salah satunya adalah kebijakan *social distancing*, *physical distancing* sampai pemberlakuan PSBB (pembatasan sosial bersekala besar) pada beberapa daerah yang terdampak COVID-19.

Karena penyebaran virus Corona sangat cepat, salah satu dampaknya di bidang khususnya dunia pendidikan. Salah satunya pendidikan di indonesia, pembelajaran yang awalnya dilaksanakan secara tatap muka di dalam kelas terpaksa dilaksanakan menjadi pembelajaran *online* atau pembelajaran daring (belajar dari rumah) yang sebelumnya belum pernah dilakukan oleh pendidik maupun peserta didik. Dengan adanya tranformasi model pembelajaran dari luring ke daring, maka pendidik dan peserta didik mau atau tidak harus tunduk pada

³Ibid, 29.

perkembangan revolusi industri 4.0 pada saat ini. Maka secara tidak langsung *skill* dalam *circle* pembelajaran *online* akan terasah dengan sendirinya oleh peserta didik.⁴

Perubahan pembelajaran di MTs Negeri 3 Pamekasan terpaksa berjalan tidak seperti biasanya setelah virus COVID-19 ini menyebar di Indonesia. Karena penyebarannya di Indonesia sangat cepat, maka pemerintah memberlakukan kebijakan *social distancing* sehingga MTs Negeri 3 Pamekasan tidak bisa melaksanakan pembelajaran secara tatap muka. Dengan adanya kebijakan tersebut, MTs Negeri 3 Pamekasan berinisiatif membuat metode baru yaitu “*Model Pembelajaran Koloman*”.

Pada hari Senin tanggal 9 Maret 2021 sekitar jam 10.00 Wib peneliti menemui bapak Halili Ya'qub selaku guru mata pelajaran IPS di kelas 8 IPS. Bapak Halili Ya'qub menyebutkan ada beberapa kendala bagi siswa dalam belajar selama pandemi COVID-19. Bapak Halili menyatakan siswa dituntut untuk mandiri dalam penugasan, sedangkan siswa membutuhkan bimbingan dalam menyelesaikan tugas. Peserta didik tidak mempunyai waktu yang cukup lama untuk bertemu langsung/tatap muka dengan guru mata pelajaran IPS. Siswa sulit untuk bisa berdiskusi atau menanyakan langsung perihal tugas yang diberikan kepada siswa oleh guru. Sedangkan bila menggunakan sosial media, kendalanya di jaringan. Tidak semua siswa mempunyai atau bisa membeli kuota internet, sedangkan fasilitas kuota internet yang diberikan oleh MTs Negeri 3 Pamekasan hanya satu kali saja. Selain itu, bapak Halili juga menyebutkan perbedaan karakter

⁴Luh Devi Herliandry, dkk, “Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 22, no. 1 (April 2020): 66.

dan kemampuan siswa juga menjadi kendala dalam penerapan *Model Pembelajaran Koloman* di MTs Negeri 3 Pamekasan.⁵

Model Pembelajaran Koloman merupakan inovasi model pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 yang mengadopsi budaya Islam tradisional Madura. *Model Pembelajaran Koloman* yaitu melaksanakan pembelajarn secara terbuka dengan tempat yang disesuaikan dengan keinginan siswa. *Model Pembelajaran Koloman* dilaksanakan tidak setiap hari dan dilaksanakan secara bergantian seperti *Koloman* pada umumnya yang dilakukan oleh masyarakat Madura, metode pembelajaran ini bisa dilaksanakan tergantung kesepakatan murid dan guru. *Model Pembelajaran Koloman* ini diterapkan untuk memberikan perlakuan yang sama terhadap peserta didik yang memiliki keterbatasan perangkat dan akses data internet untuk pembelajaran daring. Outcome yang diharapkan adalah bahwa *Model Pembelajaran Koloman* akan alternatif pembelajaran utamanya bagi mereka yang tidak bisa melakukan pembelajaran dalam jaringan.⁶

Dari penjelasan diatas, penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana implementasi, kendala yang dihadapi dan solusi dalam kegiatan *Model Pembelajaran Koloman* selama masa pandemi COVID-19 pada MTs Negeri 3 Pamekasan.

⁵ Halili Ya'qub, Guru Mata Pelajaran IPS Kelas 8 IPS di MTs Negeri 3 Pamekasan, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan, 9 Maret 2021.

⁶ Zainuddin Syarif dan Abdul Mukti Thabrani, "Entrepreneurship pada Masyarakat Kelompok Tani Melalui Pendidikan Koloman Sholawatan," *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam* 17, no. 1 (Januari – Juni 2020): 76.

B. FOKUS PENELITIAN

Fokus awal penelitian ini sebagai jembatan peneliti menjangkau data dari guru dan siswa pada MTs Negeri 3 Pamekasan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi “*Model Pembelajaran Koloman*” selama masa pandemi COVID-19 pada MTs Negeri 3 Pamekasan?
2. Apa saja faktor penghambat yang dihadapi siswa dalam penerapan “*Model Pembelajaran Koloman*” selama masa pandemi COVID-19 pada MTs Negeri 3 Pamekasan?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala yang terjadi selama penerapan “*Model Pembelajaran Koloman*” pada masa pandemi COVID-19?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi “*Model Pembelajaran Koloman*” selama masa pandemi COVID-19 pada MTs Negeri 3 Pamekasan.
2. Untuk menjelaskan apa saja faktor penghambat yang dihadapi siswa dalam penerapan “*Model Pembelajaran Koloman*” selama masa pandemi COVID-19 pada MTs Negeri 3 Pamekasan.
3. Untuk menjabarkan solusi dalam mengatasi kendala yang terjadi selama penerapan “*Model Pembelajaran Koloman*” pada masa pandemi COVID-19.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Kegunaan Secara Teoritis

Penelitian ini akan memberikan sumbangan pengembangan model pembelajaran yang efektif di masa pandemi, yang bukan tidak mungkin tetap bisa digunakan di pembelajaran normal.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Memperluas wawasan dalam aspek pengembangan inovasi pendidikan dalam keadaan darurat seperti masa pandemi COVID-19.

b. Bagi MTs Negeri 3 Pamekasan

Sebagai alat evaluasi inovasi implementasi pembelajaran “*Model Pembelajaran Koloman*” yang dilakukan MTs Negeri 3 Pamekasan.

c. Bagi IAIN Madura

Untuk menambah koleksi hasil-hasil penelitian, khususnya yang menyangkut kebijakan dan strategi pengembangan inovasi pendidikan dalam keadaan darurat seperti masa pandemi COVID-19.

d. Bagi Pemerintah

Sebagai alat evaluasi implementasi inovasi pembelajaran “*Model Pembelajaran Koloman*” yang dilakukan MTs Negeri 3 Pamekasan.

Bagi pemerintah sebagai masukan, pemerintah dalam hal ini kementerian pendidikan dan kementerian agama dalam menentukan alternatif kebijakan pelaksanaan pembelajaran yang efektif pada masa pandemi COVID-19.

E. DEFINISI ISTILAH

Penelitian ini berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Koloman Pada Masa Pandemi COVID-19 Pada Mata Pelajaran IPS Kelas 8 IPS di MTs Negeri 3 Pamekasan”, sehingga penulis perlu menjelaskan makna kata yang terdapat dalam judul tersebut agar tidak terjadi kesalah pahaman bagi pembaca.

- a. *Model Pembelajaran Koloman* adalah sistem tatap muka pembelajaran secara terbuka dengan tempat yang disesuaikan dengan keinginan siswa yang diterapkan MTs Negeri 3 Pamekasan di masa pandemi COVID-19 untuk memfasilitasi siswa yang tidak dapat melaksanakan pembelajaran secara daring karena keterbatasan akses internet.
- b. Pandemi COVID-19 adalah peristiwa penyebaran penyakit SARS-CoV-2 ke seluruh dunia. Wabah ini pertama kali ditemukan di Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada tanggal 1 Desember 2019.
- c. Pendidikan IPS adalah penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan kemanusiaan yang diorganisasikan secara ilmiah.

F. KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU

Dalam hal ini peneliti melakukan pencarian penelitian terdahulu yang berfungsi sebagai pendukung dari pemaparan materi yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Adapun penelitian terdahulu yang berkenaan dengan pembelejaran remedial IPS untuk mengatasi kesulitan belajar, sebagai berikut :

1. Oktavia Pawari, Vovi Sinta, dan Miftakhur Rohmah, dengan judul penelitian “Implementasi Model Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS)

untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Buay Pemuka Peliung.”

Adapun persamaan dan perbedaan yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian milik Oktavia Pawari, Vovi Sinta, dan Miftakhur Rohmah tersebut. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang implementasi model pembelajaran. Sedangkan perbedaannya, Penelitian milik Oktavia Pawari, Vovi Sinta, dan Miftakhur Rohmah berfokus pada *Children Learning In Science (CLIS)*, sedangkan milik peneliti berfokus pada Implementasi Model Pembelajaran Koloman Pada Masa Pandemi COVID-19 Pada Mata Pelajaran IPS Kelas 8 IPS di MTs Negeri 3 Pamekasan.⁷

2. Ripki Amiludin dan Saiful Anwar dengan judul penelitian “Implementasi Model Pembelajaran *Think Talk Write* dalam Pembelajaran IPS.”

Adapun persamaan dan perbedaan yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian milik Ripki Amiludin dan Saiful Anwar tersebut. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang implementasi model pembelajaran. Sedangkan perbedaannya, Penelitian milik Ripki Amiludin dan Saiful Anwar berfokus pada Implementasi Model Pembelajaran *Think Talk Write* dalam Pembelajaran IPS, sedangkan milik peneliti berfokus pada Implementasi Model Pembelajaran Koloman Pada Masa Pandemi COVID-19 Pada Mata Pelajaran IPS Kelas 8 IPS di MTs Negeri 3 Pamekasan.⁸

⁷ Oktavia Pawari, Vovi Sinta, dan Miftakhur Rohmah, “Implementasi Model Pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Buay Pemuka Peliung.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi* 4, no. 1 (Februari 2020).

⁸ Ripki Amiludin dan Saiful Anwar, “Implementasi Model Pembelajaran *Think Talk Write* dalam Pembelajaran IPS.” *Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis* 5, no. 2 (2020).

3. Hasni dan Muh. Said dengan judul penelitian “Implementasi Model Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal di SMP Nusantara Makassar.”

Adapun persamaan dan perbedaan yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian milik Hasni dan Muh. Said tersebut. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang implementasi model pembelajaran. Sedangkan perbedaannya, Penelitian milik Hasni dan Muh. Said berfokus pada Implementasi Model Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal, sedangkan milik peneliti berfokus pada Implementasi Model Pembelajaran Koloman Pada Masa Pandemi COVID-19 Pada Mata Pelajaran IPS Kelas 8 IPS di MTs Negeri 3 Pamekasan.⁹

4. Ayu Komang Ratna Dewi “Implementasi Model Pembelajaran *Problem Solving* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS.”

Adapun persamaan dan perbedaan yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian Ayu Komang Ratna Dewi tersebut. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang implementasi model pembelajaran. Sedangkan perbedaannya, Penelitian milik Ayu Komang Ratna Dewi berfokus pada *Problem Solving* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS, sedangkan milik peneliti berfokus pada Implementasi Model Pembelajaran Koloman Pada Masa Pandemi COVID-19 Pada Mata Pelajaran IPS Kelas 8 IPS di MTs Negeri 3 Pamekasan.¹⁰

⁹ Hasni dan Muh. Said, "Implementasi Model Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal di SMP Nusantara Makassar." *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, Hukum & Pengajarannya* 15, no. 1 (April 2020).

¹⁰ Ayu Komang Ratna Dewi, “Implementasi Model Pembelajaran *Problem Solving* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS.” *Journal of Education Action Research* 5, no. 1 (2020).

5. Hafsah “Penerapan Model Pembelajaran PASA Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 3 Bolo Tahun Pelajaran 2019/2020.”

Adapun persamaan dan perbedaan yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian Hafsah tersebut. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang implementasi atau penerapan model pembelajaran. Sedangkan perbedaannya, Penelitian milik Hafsah berfokus pada *Problem Solving* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS, sedangkan milik peneliti berfokus pada Implementasi Model Pembelajaran Koloman Pada Masa Pandemi COVID-19 Pada Mata Pelajaran IPS Kelas 8 IPS di MTs Negeri 3 Pamekasan.¹¹

¹¹ Hafsah, “Penerapan Model Pembelajaran PASA Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 3 Bolo Tahun Pelajaran 2019/2020.” *Jurnal Pendidikan Mandala* 5, no. 6 (Desember 2020).

